

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif Naturalistik. Naturalistik menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan cara mengamati langsung kejadian di lapangan sebagaimana adanya. Pada penelitian Naturalistik peneliti tidak memberikan intervensi atau pengaruh terhadap *setting* yang sedang diteliti. Adapun Kualitatif menunjukkan pada perolehan data yang dianggap memadai agar dapat ditarik suatu kesimpulan atau temuan-temuan baru sebagai hasil penelitian (Nasution, 1995:5)

Nasution (1995:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif atau naturalistik pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia luar. Bogdan dan Taylor (Lexy J Moleong, 2002:2) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

b. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus Metode studi kasus (Case Study) yang dilakukan adalah untuk mempelajari secara

intensif atau mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi secara baik mengenai unit tersebut (Nasution, 1996:10).

Metode studi kasus ini digunakan karena bertujuan mempelajari secara intensif suatu peristiwa atau kejadian dan diharapkan mampu menggambarkan serta menganalisis peristiwa yang sedang berlangsung tersebut, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai proses atau peristiwa yang diamati. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengamati dan mempelajari secara intensif pembelajaran yang dilaksanakan di TK AL MUHAJIRIN, terutama Guru yang dapat mengembangkan disiplin anak.

B. Instrumen Penelitian

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang lengkap, asli dan dapat dijadikan acuan, maka diperlukan pengumpulan data yang sesuai dan menunjang untuk proses analisis data serta pengambilan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti berperan serta dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh TK AL MUHAJIRIN Bandung (participant observation). Sebagai penunjangnya, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berbentuk non-tes seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Berikut ini kegiatan yang dilakukan dalam penelitian, meliputi:

1. Pengumpulan data, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati suatu peristiwa atau kejadian secara intensif. Dalam penelitian ini dipilih observasi partisipatif, yaitu peneliti turut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati/diteliti. Observasi dilakukan kepada guru TK AL MUHAJIRIN Bandung selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal yang diobservasi mencakup sikap dan perlakuan guru, aktifitas pembelajaran, teknik disiplin, upaya pengembangan disiplin anak.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi pada Guru TK AL MUHAJIRIN

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1.	Sikap dan perlakuan guru	a. Guru menghargai dan merespon mengenai kedisiplinan siswa b. Guru menerima kedisiplinan siswa c. Guru bersikap toleransi terhadap ketidakteraturan selama proses pengembangan disiplin. d. Guru memberika penghargaan kepada siswa e. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bebas beraktifitas tanpa merasa terancam f. Guru bersikap terbuka

		<p>terhadap kedisiplinan siswa</p> <p>g. Guru meluangkan waktu bersama siswa untuk mengadakan pembicaraan</p> <p>h. Guru melaksanakan pengalaman penerapan disiplin yang berdiferensiasi</p> <p>i. Guru menyediakan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri</p> <p>j. Guru tidak bersikap sebagai tokoh “yang maha mengetahui” tetapi menyadari keterbatasan diri</p> <p>k. Guru membantu siswa untuk menerapkan kedisiplinan dalam situasi yang baru</p> <p>l. Guru menjadi model bagi tingkah laku kedisiplinan</p> <p>m. Tidak membiasa mengenai kedisiplinan siswa</p> <p>n. Guru bersikap adil dan objektif,</p> <p>o. Guru memberikan pengertian, dalam arti dapat memahami pemikiran, perasaan, dan perlakuan siswa</p>
2.	Aktifitas pembelajaran	<p>a. Menyediakan aktivitas pembelajaran dengan aktivitas-aktivitas yang menuntut anak berpikir dan berperilaku disiplin</p> <p>b. Menyediakan dan mendorong</p>

		terjadinya pengalaman-pengalaman interaksional anak dengan teman dan orang lain c. Memberi peluang kepada anak untuk bermain
3.	Teknik Disiplin	a. Guru memberikan teknik disiplin power assertion (Kasar/Keras) b. Guru memberikan teknik disiplin lovewithdrawal (amembiarkan) c. Guru memberika teknik disiplin Induction (Menjelaskan)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban tas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2002:135) .

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan pertanyaan yang tidak terstruktur merupakan wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Pertanyaan dalam wawancara tidak terstruktur

biasanya tidak disusun terlebih dahulu, tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari responden, pelaksanaan jawaban mengalir seperti percakapan sehari-hari (Lexy J. Moleong, 2002:138)

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini bersifat terbuka, yaitu pertanyaan yang memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab pertanyaan secara bebas, namun tetap mengacu pada pertanyaan yang diajukan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan anak TK AL MUHAJIRIN Bandung. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan disiplin pada anak TK AL MUHAJIRIN Bandung.

Tabel 3.2

Kisi- Kisi Pedoman Wawancara Peran Guru Dalam Upaya – Upaya Pengembangan Perilaku Disiplin Anak TK AL MUHAJIRIN

No.	Pertanyaan
1.	Profil Sekolah dan penerapan disiplin sekolah
2.	Tanggapan Guru mengenai perilaku disiplin Anak TK Al Muhajirin
3.	Peran Guru dalam meningkatkan disiplin anak
4.	Upaya Pengembangan Perilaku Disiplin Anak : a. Sikap / Perlakuan Guru b. Pengaturan anak dengan teknik disiplin c. Aktifitas Pembelajaran
5.	Kesulitan yang dihadapi guru dalam Upaya peningkatan disiplin anak

Kisi- Kisi Pedoman Wawancara Anak Didik Dalam Upaya – Upaya Pengembangan Perilaku Disiplin Anak TK AL MUHAJIRIN

No.	Pertanyaan
1.	Profil Sekolah dan penerapan disiplin sekolah
2.	Tanggapan anak mengenai perilaku penerapan disiplin guru
4.	Upaya Pengembangan Perilaku Disiplin Anak : a. Sikap / Perlakuan Guru b. Aktifitas Pembelajaran
5.	Kesulitan yang dihadapi anak dalam Upaya peningkatan disiplin oleh guru

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dokumen atau arsip yang ada di sekolah yang dapat digunakan sebagai penunjang kelengkapan data, seperti data anak, data guru dan kondisi umum sekolah

d. Studi literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah teori-teori yang berhubungan dengan pengembangan disiplin agar penelitian lebih terarah.

2. Pencatatan data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan baik itu hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, maupun studi literatur dicatat atau dikumpulkan melalui catatan lapangan, pedoman wawancara, kamera foto, dan tape recorder. Hal ini untuk menjaga agar data yang diperoleh dari lapangan tidak tercecer dan terjaga keasiannya, serta sesuai dengan situasi yang sedang terjadi di lapangan, sehingga dapat memudahkan juga pada saat menganalisis data.

3. Analisis data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dibuat kesimpulan. Lexy J. Moleong (2002:103) mendefinisikan analisis data sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mengorganiskan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengorganisasian, data yang diperoleh dari lapangan dibaca kembali, ditelaah secara rinci (diinterpretasi), dipilih data mana yang akan digunakan yaitu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, dan data mana yang tidak digunakan.
- 2) Membuat rangkuman, data yang sudah ditelaah dibuat menjadi sebuah abstraksi yang berupa rangkuman, sehingga memudahkan peneliti untuk memahaminya
- 3) Kesimpulan, data yang terkumpul disimpulkan secara hati-hati dan sistematis dengan menggunakan logika berpikir peneliti dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK AL MUHAJIRIN Bandung. Alasan memilih tempat ini adalah karena memiliki kekhasan baik dari segi tempat, kegiatan pembelajaran, kedisiplinan. Kekhasan tersebut memungkinkan disiplin anak di TK AL MUHAJIRIN dapat berkembang. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk menggambarkan usaha guru yang dapat mengembangkan kedisiplinan anak.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di TK AL MUHAJIRIN Bandung Tahun Pelajaran 2011/2012 pada saat

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengembangan disiplin di TK dipilih sebagai subjek penelitian karena beberapa alasan sebagai berikut:

1. Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa pengembangan disiplin sangat penting dikembangkan pada usia dini, karena semakin besar usia anak semakin berkembangnya perilaku. Hal ini terjadi semakin tinggi sekolah yang ditempuh, semakin banyak peraturan-peraturan yang dihadapi anak. Peraturan-peraturan tersebut cenderung menuntut anak untuk banyak mematuhi daripada memahaminya.
2. Kedisiplinan siswa pada usia TK masih memungkinkan untuk dikembangkan dan mudah menjelaskan, karena berdasarkan hasil studi Howard Gardner apabila sistem pendidikan tidak mendukung perkembangan disiplin anak, maka akan terjadi peningkatan tingkah laku anti sosial hingga masa remaja dan dewasa.
3. Kondisi nyata di lapangan tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian di SD, SMP, SMA karena sedang menghadapi ujian nasional.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut di atas, maka dipilihlah di TK AL MUHAJIRIN untuk mewakili penelitian ini.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan dan Studi Pendahuluan

Tahap persiapan dan studi pendahuluan dimulai dengan melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah untuk mengutarakan maksud, tujuan, dan meminta izin melaksanakan penelitian di TK AL MUHAJIRIN Bandung. Konfirmasi dilaksanakan pada hari senin, 02 Januari 2012, berhadapan langsung dengan Kepala sekolah TK AL MUHAJIRIN Bandung. Konfirmasi ini sekaligus untuk menentukan siapa yang akan diobservasi.

b. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Tahap pengumpulan data dimulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2012. Data dihimpun berdasarkan penelitian selama mengikuti kegiatan pembelajaran di TK AL MUHAJIRIN, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan guru dan anak. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis.

c. Mengolah dan menganalisis data mengenai pembelajaran yang mengembangkan disiplin anak.

d. Menyimpulkan hasil penelitian dan memberi rekomendasi pada pihak terkait dalam mengembangkan disiplin anak.